

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menganggap segala sesuatu belum tentu dapat diukur, diamati, dan bersifat holistik. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan atau mengungkapkan fenomena secara detail dan spesifik tanpa adanya proses pengukuran. Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu wawancara dan teknik deskriptif.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Secara etimologi kata *phenomenon* berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti muncul, menunjukkan dirinya, dan menyala. Secara terminologi, pendekatan fenomenologi mencoba memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri.²

Selaras dengan pendapat Moh. Natsir Mahmud bahwa fenomenologi berusaha menangkap fenomena menurut penampakkannya sendiri atau sebagaimana adanya. Selain itu tujuan utama fenomenologis yaitu menjelaskan sebaik mungkin gejala yang ada di luar diri manusia sesuai dengan penampilan dirinya dihadapan kesadaran manusia.³ Jika merujuk pada kamus filsafat, fenomenologi berarti ilmu tentang apa saja yang nampak atau fenomena-fenomena.⁴ Fenomena dalam penelitian ini yaitu bagaimana agensi perempuan yang ditunjukkan oleh aktivis komunitas perdamaian *multireligious* di Peace Place Pati.

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil *Peace Place* Pati sebagai subjek penelitian karena di komunitas ini terdapat aktivis perempuan dari seluruh Indonesia. Cakupan organisasi ini ialah umum, dari semua kalangan

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Analytical Biochemistry*, vol. 11 (CV. syakir Media Press, 2021).

² Abdul Main, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial* (Prenada Media Group, 2018).

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

⁴ Ryan Arief Rahman, M. Dhiaul Fikri, Reza Kusuma, "DISKURSUS FENOMENOLOGI AGAMA DALAM STUDI AGAMA-AGAMA", Universitas Darussalam Gontor Ponorogo (2021): 147–78.

dari mahasiswa, aktivis, dosen, guru, tokoh agama, dll. Di dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu yang cukup karena perolehan data akan dilakukan secara offline dan online sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan yakni untuk mengumpulkan atau menggali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data tersebut meliputi data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama. Data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi.⁵ Terdapat sembilan narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yang terdiri dari dekteur, fasilitator, dan anggota *Peace Place* Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penyajian dari pihak lain, bukan sumber pertama atau sumber asli.⁶ Data sekunder penelitian ini meliputi dokumen terkait buku, artikel, dan jurnal yang membahas tentang agensi perempuan dan feminisme R.A. Kartini sebagai acuan atau data pendukung bagi peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk menyaring, mengambil, menghimpun, dan mengumpulkan data penelitian. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dengan menggunakan pendengaran, penciuman, dan penglihatan. Teknik observasi dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka, peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi terus terang. Dalam hal ini,

⁵ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, Antasari Press* (Antasari Press, 2018), [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf).

peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi aktif (*active participation*). Observasi partisipasi aktif adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan di mana peneliti sebagai fasilitator terlibat dalam kegiatan informan.⁸ Sehingga teknik observasi ini sesuai jika digunakan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan anggota dari *Peace Place* Pati.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan dan ikut andil dalam kegiatan informan.⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam ialah bertemu berulang antara peneliti dengan subjek penelitian dalam rangka memahami situasi sosial, pengalamannya, ataupun mengenal hidupnya yang diungkapkan dalam bahasanya sendiri.¹⁰ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah pewawancara menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan,¹¹ tentang Agensi Perempuan Muslim dalam Komunitas Perdamaian *Multireligious* dengan Feminisme R.A. Kartini. Peneliti melakukan wawancara dengan

⁷ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁸ Amalia Adhandayani, "MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)" 12, no. 2 (2020): 6, <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁰ Ahmad Mustamil Khoiron Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

beberapa anggota perempuan islam di *Peace Place* Pati yang memiliki latar belakang berbeda-beda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen biasanya dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya seperti buku harian dan surat pribadi.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal bisa berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahanbahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.¹²

Selain wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Adapun pengkajian dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurnal kegiatan, cenderamata, catatan harian, surat kabar, internet, dan arsip foto.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencakup sejarah, struktur, visi, dan misi *Peace Place* Pati. Peneliti juga mencoba menggali dokumen-dokumen penting dalam penelitian yang berkaitan tentang Agensi Perempuan Muslim dalam Komunitas Perdamaian *Multireligious* Perpektif Feminisme R.A. Kartini.

E. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini mencakup perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi penyidik,¹⁴ dan menggunakan bahan referensi.

¹² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

¹³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.d](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)

¹⁴ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif*, Wal Ashri Publishing, 2020, <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat membangun kepercayaan subjek dan menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh orang yang melakukan perubahan terhadap fakta yang ada (distorsi). Distorsi ini mungkin dilakukan oleh peneliti maupun responden. Sehingga perpanjangan keikutsertaan sangat penting guna memastikan apakah konteks tersebut dihayati serta dipahami dan guna berorientasi dengan situasi.¹⁵

Pada tingkat awal peneliti mulai bergabung di komunitas perdamaian Peace Place Pati, sebagai anggota baru belum bisa menjalin keakraban, masih sangat formal, tertutup, tidak terlalu memperhatikan informasi yang diberikan, dan hanya menyampaikan seperlunya saja. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti mulai mengecek kembali informasi yang diberikan apakah sudah sesuai atau tidak.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari atau dalam situasi yang sangat sesuai dengan persoalan sehingga kemudian dapat memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹⁶ Sehingga pada saat proses pengumpulan data peneliti bisa langsung menemukan mana data yang diperlukan dan tidak, agar sesuai dengan rumusan masalah serta hasil penelitian juga tidak keluar dari konteks.

3. Trigulasi Penyidik

Triangulasi penyidik menurut Norman K. Denkin adalah sebagai kombinasi atau gabungan berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari perspektif dan sudut pandang yang berbeda. Konsep Denkin sampai saat ini masih dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Trigulasi

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>

¹⁵ Agustina Setyaningrum and Yuli Rohmiyati, "Literasi Informasi Pustakawan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 441–50, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23102>.

¹⁶ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.d ocx.

yang sering dipakai dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu trigulasi metode, trigulasi sumber data, dan trigulasi teori.¹⁷

a) Trigulasi Metode

Trigulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Trigulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.¹⁸ Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan mengecek suatu data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

b) Trigulasi Sumber Data

Trigulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data dan metode.¹⁹ Data yang diperoleh dari informan pertama yaitu komunitas perdamaian di Peace Place Pati, tim, anggota, dan alumni.

c) Trigulasi Teori

Trigulasi teori meliputi penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan data atau informasi.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teori feminisme R.A Kartini sebagai teori utama dan didukung oleh teori-teori lain.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti sehingga dapat dipercaya. Dalam hal tersebut peneliti menyertai rekaman wawancara dengan informan dan foto pada saat interaksi sebagai pendukung untuk membuktikan data peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data ini merupakan upaya untuk mencari dan menyusun catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

¹⁷ M. Si Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

¹⁸ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61–62, <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.

¹⁹ Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, and Eko Prihartanto, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 225–32, <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.604>.

²⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

secara sistematis. Analisis data digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang penelitian yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di komunitas perdamaian Peace Place Pati, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif fenomenologis. Yang dimaksud ialah dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan secara rinci suatu pengalaman tentang agensi perempuan dalam komunitas perdamaian multireligious perspektif feminisme R.A.Kartini.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tersebut lengkap. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama analisis data model Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data hasil dari dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti, observasi dan wawancara. Kemudian peneliti mengembangkan data tersebut melalui pencarian lebih lanjut.²²

Reduksi data (*data reduction*). Dalam penelitian ini ialah bentuk analisis yang mengorganisasi, membuang yang tidak diperlukan, mengarahkan, menggolongkan, dan menajamkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir. Cara mereduksi data dimulai dari menyeleksi, kemudian meringkas, dan yang terakhir menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.²³ Reduksi data ini memfokuskan tentang agensi perempuan muslim pada komunitas perdamaian multireligious perspektif feminisme R.A. Kartini, yang didapatkan dari informasi tim, anggota, dan alumni yang bergabung pada komunitas tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi telah disusun sehingga memungkinkan ada pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu berbentuk jaringan kerja, gambar dan narasi kalimat. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah diraih dan padat sehingga mudah melihat apa yang terjadi, terutama untuk mengetahui apakah kesimpulan

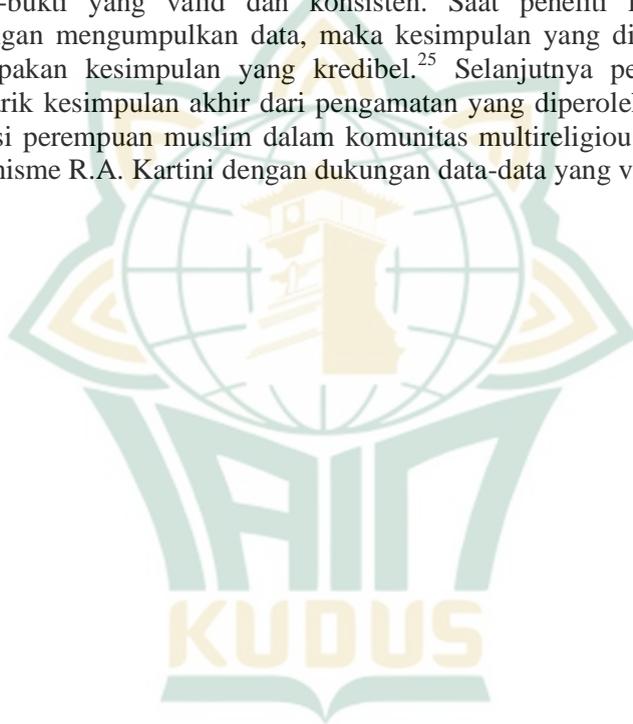
²¹ Abd Hadi, Asrori, and Rusman, *Buku Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali.²⁴ Penyajian data ini memfokuskan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian di Peace Place Pati. Data tersebut disajikan dalam bentuk mudah dipahami serta sederhana.

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari bentuk yang utuh. Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian ini berlangsung. Kesimpulan juga dapat ditarik selama peneliti mencatat berbagai usulan, sebab akibat, arahan, pernyataan-pernyataan, dan hasil. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang diperoleh mengenai agensi perempuan muslim dalam komunitas multireligious perspektif feminisme R.A. Kartini dengan dukungan data-data yang valid.



²⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan* (Bandung, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

²⁵ Fauzi Suharsiwi, Sumantri, Mohammad S., *Sukses Penelitian Kualitatif*, Azka Pustaka: Sumatra Barat, 2022.